BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi diri seorang peserta didik melalui suatu proses pembelajaran yang melibatkan dirinya agar mempunyai semangat penguasaan diri terhadap kecerdasan, kemampuan, akhlak, dan akhlak mulia baik jiwa sosial maupun pribadinya (Tarigan dkk, 2022).

Pendidikan dasar usia dini (SD/MI) memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian peserta didik. Salah satu tugas pendidikan dasar adalah membekali peserta didik dengan keterampilan dasar dalam proses calistung (membaca, menulis, berhitung). Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik tidak semata-mata berdasarkan pendidikan formal yang diberikan oleh penguasa. Dalam hal ini, fungsi keluarga dan masyarakat menjadi penting dan berfungsi sebagai kekuatan penuntun dimana pengetahuan dan pemahaman dapat dihasilkan dan dikembangkan (Syamsijulianto dkk, 2022).

Membaca adalah proses penyerapan ilmu pengetahuan yang kemudian akan dimanfaatkan dalam kelangsungan hidup. Sejalan dengan hal itu (Alpian & Yatri, 2022) menuturkan kemampuan membaca erat kaitannya dengan keterampilan menuliskan sebuah gagasan. Menurut (Wulanjani & Anggraeni, 2019) prosedur terpadu diikuti agar pembaca mendapatkan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya melalui kata-kata/tulisan. Dengan hal ini, membaca merupakan proses dimana seorang individu memperoleh pengetahuan atau pesan dari apa yang penulis komunikasikan kepada orang lain melalui media tertulis

Proses kesulitan belajar yang dialami peserta didik merupakan hal yang umum dan biasa, akan tetapi persoalan ini tidak boleh dianggap enteng. Masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran sepatutnya sesegera mungkin untuk dilakukan tindakan, diharapkan peserta didik berdaya untuk segera menuntaskan belajarnya di sekolah (Mabruria, 2023). Pembelajaran pada sekolah dasar terdapat hambatan belajar pada peserta didik, terutama yang berkaitan dengan peserta didik dengan kesulitan membaca, yang seringkali kurang mendapat perhatian dari guru. Membaca merupakan kegiatan yang tidak hanya mencakup menulis, tetapi juga melihat, berpikir, psikolinguistik, dan metakognisi (Sudarwo & Adiansha, 2021).

Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan adanya perolehan pengetahuan, keterampilan, serta sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan media pengajaran yang berfungsi sebagai perantara, wadah, atau penyambung pesan-pesan pembelajaran. Menurut (Agustina dkk, 2020). Media Pembelajaran adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak bisa disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat dan media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar serta media pembelajaran juga berupa sarana yang membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca sebaiknya menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan

dalam pembelajaran memudahkan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang disampaikan serta kemauan peserta didik dan motivasi dalam belajarnya sehingga fungsi media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menyampikan materi agar memudahkan peserta didik memahami materi serta menumbuhkan motivasi yang tinggi (Wahyuni, 2018).

Hal ini sesuai yang disampaikan oleh salah satu guru kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Malang pada tanggal 24 Oktober 2023, bahwa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran alangkah menariknya menggunakan media untuk membantu guru dalam menyampaikan informasi, menyampaikan materi contohnya pada muatan mata pelajaran IPAS bentuk-bentuk energi merupakan pembelajaran yang membutuhkan media menarik yang mendukung proses belajar mengajar supaya peserta didik dapat memahaminya karena dalam pembelajaran guru menggunakan teknik membaca dan melihat buku saja. Seperti yang diketahui bahwa dalam satu kelas terdiri dari berbagai macam karakter peserta didik dan latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karenanya diperlukan berbagai macam metode dan media agar peserta didik tidak jenuh sehingga pembelajaran lebih menarik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran IPAS, belum terdapat media pembelajaran yang digunakan guru sebagai pendukung untuk meningkatkan kemampuan literasi, sehingga peserta didik merasa bosan karena peserta didik tidak memiliki motivasi serta dorongan dalam belajar. Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk

membangkitkan semangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sistem pembelajaran yang masih konvensional berbasis buku merupakan faktor penyebab sulitnya peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran akan menjadi lebih hidup apabila guru menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, fleksibel, memudahkan peserta didik dalam menerima, dan memahami materi pelajaran bahkan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna sekaligus menjadi sebuah pengalaman yang tidak dapat dilupakan bagi peserta didik di SD Muhammadiyah 9 Malang.

Peneliti tidak menemukan media pembelajaran *big book* dikelas IV. Selain itu, terdapat Program HACALIS (Harus Membaca dan Menulis) yang sudah terlaksana di SD Muhammadiyah 9 Malang dan sudah bekerja sama dengan komunitas membaca yaitu Komunitas Ruang Belajar Aqil yang secara rutin datang ke sekolah untuk mengajar peserta didik dengan membawa sejumlah buku bacaan. Akan tetapi, dari program tersebut belum dirasa menarik bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dikarenakan media yang kurang mendukung.

Dari berbagai jenis media pembelajaran. Media yang sesuai diterapkan untuk bahan membaca dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik adalah media *big book*. Menurut (Prawiyogi dkk, 2021) media *big book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar. Keistimewaaan media *big book* yaitu dapat menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang

besar sehingga mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik serta memudahkan dalam pembelajaran dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran *big book* sangat sesuai sebagai alat pendukung kemampuan literasi pada peserta didik. Pengembangan media *big book* didesain dengan gambar dan tulisan yang menarik serta disusun dalam pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya media *big book* ini peneliti berharap media *big book* dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan literasi di sekolah. Kemampan literasi di sekolah memberikan manfaat yang penting bagi peserta didik. Menurut (Hidayati & Kamaludin, 2021) orang yang memiliki minat membaca tinggi akan lebih sering melakukan kegiatan membaca sehingga akan dapat terpupuk kebiasaan membaca baginya karena dengan membaca merupakan suatu pemenuhan kebutuhan.

Penelitian terdahulu terkait pengembangan media *big book* telah banyak diteliti. Diantaranya penelitian (Syelviana, 2019) tentang pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan, didukung pula oleh penelitian (Setiyaningsih, 2019) tentang pengembangan media *big book* untuk kemampuan literasi, dan sejalan dengan penelitian (Rahmawati, 2017) tentang pengembangan media *big book* berbasis keterampilan membaca peserta didik kemudian diperkuat oleh penelitian (Kiromi, 2016) tentang pengembangan media *big book* untuk pembentukan karakter anak usia dini. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu menyimpulkan bahwa peran *big book* dalam pembelajaran di nilai cukup efektif sebagai media pembelajaran dan bedanya

dengan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran terutama pada muatan IPAS untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengembangkan suatu media pembelajaran *big book* yang bisa membantu dan memotivasi guru untuk mengembangkan suatu media pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPAS merupakan salah satu materi yang harus disajikan dengan menarik, inovasi dan kreatif untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan yang berjudul;

"Pengembangan Media *Big book* untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa pada Materi IPAS Kelas IV SD"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada materi IPAS kelas IV SD?
2. Bagaimana keefektifan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada materi IPAS kelas IV SD?

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas maka tujuan dari penelitian pengembangan yang ingin dicapai yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada materi IPAS kelas IV SD?
2. Bagaimana keefektifan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada materi IPAS kelas IV SD?

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media *big book* yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan bacaan sebagai media pembelajaran peserta didik kelas IV. Media *big book* dirancang sesuai materi pembelajaran pada mata pelajaran terfokus pada muatan pembelajaran IPAS kelas IV yaitu bentuk-bentuk energi. Dalam media ini terdapat sajian materi pembelajaran, beberapa tantangan soal tanya jawab, mempraktekkan dari salah satu bentuk energi, menulis kalimat terkait salah satu bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan dalam media *big book* ini adalah menjawab pertanyaan dari soal maupun tantangan mempraktekkan salah satu bentuk energi. Konsep yang seperti inilah menjadi tantangan peserta didik selain menjawab pertanyaan juga mencoba mempraktekkan contoh dari bentuk energi supaya mengasah kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Media *big book* ini terbuat dari bahan kertas yang dicetak. Bentuk *big book* seperti buku yang berukuran 297 x 420 mm atau setara A3 dan berjenis Art paper yang bisa dilipat. Disertai materi bacaan yang berisi materi. Gambar yang didesain melalui Aplikasi Canva yang dicetak yang ditempelkan dicover *big book* Rincian spesifikasi produk *big book* dijabarkan sebagai berikut:

1. Buku *Big book*

   Big book menggunakan bahan dari kertas yang dicetak dan ditempelkan pada buku gambar yang berukuran 297 x 420 mm atau setara A3. Desain *Big book* menggunakan aksen hiasan gambar menarik.

2. Kertas *Big book*

   Menggunakan kertas dan berjenis Art paper (glossy photo) ketebalan gramatur AP 210 dengan permukaan bertekstur halus tetapi tidak licin.

3. Aksen Hiasan

   Desain aksen hiasan dan gambar menarik menggunakan Aplikasi Canva. Adapun kebutuhan desain untuk cover dan materi pelajaran dan stiker yang ditempelkan pada *big book.*

4. Teks *Big book*

   Pada Aplikasi Canva judul materi atau awal kalimat menggunakan huruf kapital sedangkan isi teks menggunakan huruf kecil.

E. Manfaat Penelitian & Pengembangan

Bermula dari inovasi dan pengembangan media pembelajaran yang beragam, adanya Program HACALIS dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik sehingga media *big book* adalah salah satu media untuk mendukung dari pelaksanaan program HACALIS serta proses kegiatan belajar mengajar dikelas IV. Media *big book* ini menjadikan kegiatan belajar yang menyenangkan serta dapat menumbuhkan motivasi dan dorongan peserta didik kemauan untuk berliterasi terlebih pada kemampuan minat membaca. Selain itu, pada masa

pergantian kurikulum seperti sekarang ini perlunya dikembangkan media belajar peserta didik yang sudah terintegrasi dengan kurikulum baru demi mencapai tujuan pendidikan nasional.

Penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran pada muatan IPAS bentuk-bentuk energi sebagai media pembelajaran tergolong kurang memadai. Selain itu, kurangnya minat dan ketertarikan peserta didik sehingga menjadikan kesenjangan antara peserta didik yang proaktif dan pasif. Dampak positif dari pengembangan media *big book* ini diharapkan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, minat dan daya tarik peserta didik.

Melalui pengembangan media *big book* yang bermuatan IPAS mengacu pada proses pembelajaran aktif yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik. Pengalaman ilmu pengetahuan peserta didik yang melibatkan pikiran dan emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dengan tantangan yang mendorong kreativitas serta kemandirian peserta didik.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan keilmuan terkait media literasi dalam bentuk *big book*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

1) Dengan adanya penggunaan media *big book* peserta didik lebih tertarik, berminat dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama di materi IPAS.

2) Dengan adanya media *big book* dapat meningkatkan keterampilan intelektual peserta didik dan keaktifan peserta didik dapat meningkat sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman belajarnya.

3) Media *big book* membantu tingkat kemampuan memprediksi bacaan dan tulisan peserta didik.

b. Bagi Guru

1) Dengan adanya media *big book* dapat membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita dan belajar tulisan.

2) Dengan adanya media *big book*, guru dapat dengan mudah menarik dan memfokuskan perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penggunaan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan memprediksi bacaan cerita peserta didik dan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat mendukung pelaksanaan program HACALIS dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan media *big book* adalah media pembelajaran yang dikembangkan dari buku bacaan menjadi *big book* dengan

muatan IPAS bentuk-bentuk energi. Beberapa keterbatasan dari pengembangan media *big book* ini adalah:

1. Media *big book* ini terbatas hanya untuk materi IPAS
2. Media *big book* cocok digunakan peserta didik yang mempunyai tipe belajar visual
3. Penyajian materi memiliki unsur audio visual
4. Kemampuan peserta didik yang didapatkan dari media *big book* adalah kemampuan berliterasi dalam mendukung pelaksanaan program HACALIS

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian pengembangan pembelajaran:

1. Pengembangan media merupakan cara yang diperoleh peneliti untuk mengembangkan suatu produk peneliti untuk mengembangkan suatu produk bahan ajar baru atau menyempurnakan produk bahan ajar yanh sudah ada untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan menguji kelayakan keefektifan suatu produk dengan kriteria yang dihasilkan.
2. Media *Big book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Media *Big book* berkarakteristik khusus baik teks maupun gambarnya dengan ukuran besar. Sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. *Big book* memungkinkan agar peserta didik belajar membaca dengan cara mengingat dan mengulang bacaan.

3. Literasi merupakan yang mengarah pada kegiatan mengakses informasi melalui kegiatan membaca, menulis, menelaah, mengobservasi, dan memaknai informasi secara kritis, idealis, dialektis, dan otokratis dimana teknologi sebagai salah satu untuk meningkatkan efektivitas kegiatan berliterasi. Literasi membaca merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG